

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang di kemukakan di atas, peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Djam'an Satori, penelitian kualitatif adalah “ penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.”⁵⁰

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa jika pengumpulan dan penafsiran datanya tidak menggunakan angka, maka disebut penelitian kualitatif. Sedangkan yang dalam pengumpulan dan penafsiran datanya menggunakan angka disebut penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, jenis data yang digunakan adalah kualitatif, karena data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa gambaran, gejala, dan fenomena yang terjadi.

Sehingga dengan demikian, karena jenis datanya hanya berupa gambaran, gejala, dan fenomena yang terjadi, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dan dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini disebut penelitian lapangan (studi kasus), “yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendasar tentang suatu organisme, lembaga atau

⁵⁰ Djam'in Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 22.

gejala tertentu. Jadi tujuan penelitian kasus/lapangan adalah mempelajari secara intensif tentang latar belakang berdasarkan keadaan sekarang, interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.”⁵¹

Penelitian kualitatif dieksplorasi dan di perdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas perilaku, kejadian, tempat dan waktu.

Penelitian kualitatif di rancang agar hasil penelitian memiliki kontribusi terhadap teori. Apa yang diangkat dari fenomena yang terjadi menjadi bahan bagi ilmuwan untuk penyusunan teori baru.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode studi kasus, studi kasus merupakan kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami suatu hal.⁵²

Dalam penelitian, studi kasus dititik beratkan pada Manajemen Kelas mata pelajaran PAI pada anak Tunagrahita kelas VII di SMPLB Putera Asih Kota Kediri Tahun ajaran 2017/2018.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dituliskan

⁵¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet II, 2000), 9.

⁵² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 187.

secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipasi penuh, pengamat partisipasi atau pengamat penuh. Disamping itu perlu di sebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.⁵³

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting.

Dalam buku Pedoman penyusunan karya ilmiah STAIN Kediri disebutkan bahwa:

Pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karenanya, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi peneliti diketahui statusnya oleh subjek atau informan.⁵⁴

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang di dekati dengan observasi, peran peneliti adalah sebagai pengamat kegiatan yakni peneliti hadir untuk mengetahui Manajemen Kelas mata pelajaran PAI pada anak Tunagrahita kelas VII di SMPLB Putera Asih Kota Kediri Tahun ajaran 2017/2018.

Peneliti hadir di lokasi penelitian yang sebelumnya telah memasukkan surat observasi dari kampus IAIN Kediri ke SMPLB TUNAGRAHITA PUTERA ASIH. Setelah mendapat perijinan pihak TU dan persetujuan

⁵³Tim Penyusun buku pedoman karya ilmiah STAIN Kediri, :*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” (STAIN Kediri,2011), 82.

⁵⁴Tim penyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, ”*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” (Kediri: 2010), 67-68.

Kepala Sekolah, peneliti menemui kepala sekolah, guru kelas VII yang mengajar Tunagrahita C (ringan) dan Tunagrahita C1 (sedang), selanjutnya peneliti memulai penelitiannya. Penelitian ini dilaksanakan didalam ruangan maupun diluar ruangan. Peneliti hadir di ruangan guru dan kepala sekolah untuk sharring dan wawancara seputar Manajemen Kelas mata pelajaran PAI pada anak Tunagrahita kelas VII di SMPLB Putera Asih Kota Kediri Tahun ajaran 2017/2018.

Dan kemudian, peneliti juga mewawancarai beberapa wali kelas untuk menggali informasi tentang bagaimana Proses Belajar mengajar (KBM), bagaimana perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekolah, dan strategi apakah yang dipakai guru untuk mengatasi siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu memilih lokasi untuk dijadikan sasaran peneltian yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud lokasi penelitian adalah tempat yang berhubungan secara langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti.⁵⁵

Sesuai dengan judul yang telah ditulis yaitu Manajemen Kelas mata pelajaran PAI pada anak Tunagrahita kelas VII di SMPLB Putera Asih Kota Kediri Tahun ajaran 2017/2018, tepatnya di Jl. Medang Kamolan No.44, Balowerti, Kec. Kota Kediri, Kediri. SMPLB Putera Asih C dipimpin oleh Kepala Sekolah yakni Bapak Sugiyarto Slamet Riyadi, MM, dan SMPLB

⁵⁵Affauddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 91.

Putera Asih C1 dipimpin oleh Kepala Sekolah yakni Ibu Endang Sri Dwidarti, S. Pd yang memiliki manajemen kelas yang baik, dimana setiap peserta didik diajarkan untuk saling menghargai dan menghormati sesama. Walaupun pada SLB ini menyebut mata pelajaran pendidikan Islam dengan pendidikan agama dan budi pekerti, namun lembaga tersebut memiliki manajemen kelas yang baik untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, berakhlak baik, saling menghargai dan menghormati, dan berjiwa religius. Hal ini bisa dilihat seperti ketika mereka didatangi oleh orang yang belum dikenal mereka mengajak berjabat tangan kemudian mengajak ngobrol dengan sopan dan ramah, dan pada bidang pendidikan agama Islam pada lembaga ini menerapkan praktek ibadah dan membaca Al-Qur'an pada hari senin untuk bimbingan Agama Islam pada peserta didik yang beragama muslim. Supaya mereka semua terbiasa mengamalkan ajaran Islam di manapun ia berada.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁶ Terkait dengan hal ini, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan data-data yang diperlukan, yang terdiri dari kepada sekolah, pendidik, dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi.

⁵⁶ Nana Syaodih SukmaDinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 60.

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang di peroleh dari para informan yang di anggap paling mengetahui dengan jelas mengenai fokus penelitian yang di teliti, selain dari informan data juga di peroleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap fokus penelitian atau data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Peneliti akan mengeksploitasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati sumber data dalam penelitian ini di peroleh dari kepala sekolah, guru bidang sekolah, TU, dan sebagian guru-guru lain. Selain itu, data penelitian juga bersumber dari dokumentasi yang ada di sekolah tersebut yang menunjang terhadap data yang di bentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini dari kepala sekolah dan guru SMPLB Putera Asih. Kata-kata dan tindakan mereka merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Kemudian sumber data utama ini dicatat peneliti melalui catatan tertulis dan perekam untuk mengetahui bagaimana Manajemen Kelas mata pelajaran PAI pada anak Tunagrahita kelas VII di SMPLB Putera Asih Kota Kediri Tahun ajaran 2017/2018.

2. Sumber tertulis

Meskipun sumber tertulis hanya sebagai data tambahan, namun hal ini tidak bisa diabaikan. Sumber tertulis dari penelitian ini berupa arsip dan dokumen resmi dari SMPLB Putera Asih Kota Kediri, serta data-data yang terkait dengan obyek penelitian tentang Manajemen Kelas mata pelajaran PAI pada anak Tunagrahita kelas VII di SMPLB Putera Asih Kota Kediri Tahun ajaran 2017/2018.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik dalam pengumpulan data, antara lain :

1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, sebagaimana yang di kutip oleh Afifuddin “observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemantik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.”⁵⁷ Observasi di butuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang di anggap relavan sehingga dapat memberika data tambahan terhadap hasil wawancara.

Pengamatan merupakan metode yang pertama-tama digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah. Dalam hal ini peneliti melakukan

⁵⁷Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

observasi terus terang atau tersamar, seperti yang diungkapkan Sugiono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan*. “Observasi terus terang atau tersamar yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian, sehingga hal itu diketahui oleh mereka sejak awal.”⁵⁸ Peneliti melakukan penelitian yakni di SMPLB C dan C1 Putera Asih Kota Kediri untuk mengamati dan mengetahui manajemen kelas yang ada pada sekolah tersebut termasuk dalam hal: Perencanaan, implementasi pengelolaan kelas.

2. Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian kualitatif adalah salah satu teknik mengumpulkan data dan informasi. Menurut M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur dalam bukunya, penggunaan metode wawancara didasarkan pada dua alasan, yakni :

Pertama dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semi standar. Menurut Djamar'an Satori “wawancara semi standar maksudnya

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 312.

adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan idenya.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai: kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, sebagian guru-guru lain, dan sumber-sumber lain yang menghasilkan informasi di SMPLB Tunagrahita Putera Asih Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat data yang sudah ada.⁵⁹ Dokumentasi berasal dari bahasa latin yaitu docere, berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi serajah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua yaitu, diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, lainnya.⁶⁰

Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dari sumber non manusia. Dokumen merupakan bahan tertulis yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang mungkin dipersiapkan oleh informan. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kependudukan, baik jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, mata pencaharian, maupun jenjang pendidikan yang ditempuh. Hal ini penting

⁵⁹Agus salim, *Teori dan paradigma penelitian Social*, (Yogyakarta: Tiara wacana, 2006), 22.

⁶⁰Ibid, 175.

bagi peneliti untuk menganalisis setiap temuan penelitian di lapangan sebagai penguat.⁶¹

Metode dokumentasi dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

Sumber dokumen yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi, termasuk surat surat keputusan, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber dokumentasi tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian.⁶²

F. Analisis Data

Menurut Heri Jauhari, “analisis data adalah suatu proses pengolahan data dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, mengkategorikan, dan menguraikannya.”⁶³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang di kembangkan dalam bukunya Sugiyono, sehingga metode analisisnya adalah :

⁶¹Hether Laurice, “*Metode Gabungan dalam Studi Sumber Daya Rumah Tangga*”, dalam *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 210.

⁶²Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Bandung: alfabeta, 2013), 307.

⁶³Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 137.

1. Reduksi data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan reduksi maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka.

Dalam reduksi data ini peneliti melakukan pemilihan data dari catatan lapangan yang ada dan membedakan antara yang penting dan yang kurang penting untuk di masukkan dalam laporan penelitian Manajemen Kelas mata pelajaran PAI pada anak Tunagrahita kelas VII di SMPLB Putera Asih Kota Kediri Tahun ajaran 2017/2018.

2. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data ini maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Di sini peneliti berusaha menyusun data dari tingkat yang paling komplek ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

Sehingga data tersebut dapat disederhanakan dengan inti sesuai dengan fokus penelitian di SMPLB Tunagrahita kelas VII Putera Asih Kota Kediri.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan disini masih bersifat sementara, dan akan berubah bila di temukan bukti-bukti yang lebih kuat yang mendukung.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan Keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik diri sendiri, maupun responden dan membangun kepercayaan subyek. Dengan memusatkan perhatian kepada kegiatan observasi “Tabel hidup” yang berekspresi dalam realita budaya sekolah, kebiasaan, social, ungkapan, dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari disekolah.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶⁴

Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu memberikan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 330.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian lapangan dilakukan antara lain melalui tiga tahap, antara lain:

1. Tahap Persiapan

Yang mana Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi yang kemudian dituangkan dalam rumusan permasalahan untuk diteliti. Untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian maka hal-hal yang harus dilakukan peneliti antara lain: mengurus surat izin penelitian, membuat rancangan atau desain terhadap penelitian, menentukan informasi penelitian, dan menyiapkan kelengkapan mengenai penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan suatu kegiatan inti dari suatu penelitian, yang mana pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Tahap pelaksanaan ini antara lain meliputi:

- a. Peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen resmi yang meliputi data-data Manajemen Kelas mata pelajaran PAI pada anak Tunagrahita kelas VII di SMPLB Putera Asih Kota Kediri Tahun ajaran 2017/2018.
- b. Peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII, dan seluruh orang yang berhubungan dengan Manajemen Kelas mata pelajaran PAI pada anak

Tunagrahita kelas VII di SMPLB Putera Asih Kota Kediri Tahun ajaran 2017/2018 yang dianggap perlu informasinya dalam memperoleh kelengkapan dalam penelitiannya.

- c. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap.
- d. Peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang masih kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Pada tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Dimana pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditentukan.⁶⁵

⁶⁵Ibid, 178